

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin

SDN-SN Kelayan Barat 2 terletak di Jl. K.S. Tubun Gg. Tentram Banjarmasin RT. 10 No. 08, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

Berdirinya Sekolah ini adalah:

- a. Pada tahun 1978 berdirinya Sekolah Bina Budi
- b. Pada tahun 1998 Sekolah Bina Budi di ubah menjadi SDN Kelayan Barat 2
- c. Pada tahun 2000 SDN Kelayan Barat 2 dan SDN Kelayan Barat 4 digabung dua menjadi SDN Kelayan Barat 2
- d. Pada tahun 2004 SDN Kelayan Barat 2 berubah nama menjadi SDN Percontohan Kelayan Barat 2
- e. Pada Tahun 2010 SDN Percontohan Kelayan Barat 2 berubah nama menjadi SDN-SN Kelayan Barat 2

SDN-SN Kelayan Barat 2 mempunyai tanah sendiri dan bersertifikat. Ruang belajar ada 12 buah, ruang kantor 1 buah dan ruang UKS dan perpustakaan. Kepala sekolah yang pernah menjabat di sekolah ini antara lain:

- a. Drs. Selamat Supadi sejak tahun 1978 s/d. 1984
- b. Muhammad sejak tahun 1984 s/d. 1990
- c. Drs. Sedy Syamsi sejak tahun 1990 s/d. 1995

- d. Drs. Muslini sejak tahun 1995 s/d. 2000
- e. Drs. Muhammad 2000 s/d 2004 sejak tahun 2000 s/d. 2004
- f. Drs. Murbawi sejak tahun 2004 s/d. 2007
- g. Drs. Laila Heriyati sejak tahun 2007 s/d. 2010
- h. Dra. Fatmawati, MA Sejak tahun 2010 s/d. 2019
- i. Rusmilawati, S.Pd Sejak tahun 2019 s/d sekarang

Batas-batas SDN-SN Kelayan Barat 2 :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan SDN Kelayan Barat 3
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan kecil dan rumah penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan eks Rumah Sakit Pura Raharja.

Hubungan sekolah dengan masyarakat sudah terjalin dengan baik. Setiap ada permohonan bantuan untuk keperluan sekolah selalu mendukung baik dari segi moril maupun materil. Sehingga apa yang diharapkan sekolah dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan .

Demikian sejarah singkat SDN-SN Kelayan Barat 2 sebagai data agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. Profil Sekolah

a.	Nama Sekolah	:	SDN-SN Kelayan Barat 2
b.	NSS	:	101156001037
c.	NIS	:	10 037 0
d.	Alamat		
	Jalan	:	Ks. Tubun Gg Tenteram Rt 17 No 08
	Kelurahan	:	Kelayan Barat
	Kecamatan	:	Banjarmasin Selatan
	Kota	:	Banjarmasin
e.	Propinsi	:	Kalimantan Selatan
f.	Kode Pos	:	70241
g.	Telepon	:	0511 3270502

h.	E-mail	:	sdnsnkbdua@yahoo.co.id
i.	Daerah	:	Perkotaan
j.	Status Sekolah	:	Negeri
k.	Kelompok sekolah	:	Terbuka
l.	Akreditasi	:	A (Tahun 2017-2021)
m.	Surat keputusan	:	Nomor DA Kota 249 Dd
n.	Penerbit SK	:	Badan Akreditasi Sekolah kota Banjarmasin
o.	Tahun Berdiri	:	1978
p.	Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
q.	Bangunan Sekolah	:	Hak milik
r.	Lokasi Sekolah	:	Perkotaan
s.	Jarak Kepusat Kecamatan	:	1 Km
t.	Jarak Kepusat	:	8 Km
u.	Terletak pada lintasan	:	6 Gugus
v.	Organisasi Penyelenggara	:	Pemerintah
w.	Jumlah Rombongan	:	12 Rombel
x.	Jumlah Ruangan Kelas	:	12 Kelas
y.	Keadaan Siswa	:	Ekonomi menengah kebawah

3. Visi dan Misi SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin

a. Visi

Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, meningkatkan disiplin, berprestasi, pelestarian lingkungan hidup, pencegahan pencemaran dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- 2) Membina kepribadian siswa agar lebih disiplin dalam menghadapi masalah kehidupan
- 3) Membina bakat dan kemampuan siswa agar dapat bersaing dalam meraih prestasi

- 4) Membina siswa agar memiliki wawasan tentang pelestarian lingkungan hidup, pencemaran lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan
- 5) Menerapkan manajemen partisipasi dalam melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder serta komite sekolah

c. Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi tersebut maka tujuan yang akan dicapai adalah program kerja SDN-SN Kelayan Barat 2 untuk jangka waktu (empat tahun dan delapan tahun kedepan adalah terwujudnya sekolah yang memiliki keunggulan kompetitif memiliki wawasan tentang pelestarian lingkungan hidup, pencemaran lingkungan dan pencegahan kerusakan lingkungan ditunjang oleh tenaga kependidikan professional dan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya.

d. Program

- 1) Mengikut sertakan guru-guru dalam bentuk pelatihan *workshop* dan KKG
- 2) Melakukan rapat rutin dewan guru setiap bulan untuk memecahkan KBM pada kelas masing-masing
- 3) Ikut berperan dalam Sekolah Adiwiyata tingkat kota Banjarmasin tahun 2014
- 4) Melakukan pertemuan dengan Komite Sekolah dan Orang tua siswa tentang permasalahan PBM.

4. Keadaan Gedung, Ruangan, dan Sarana Penunjang Sekolah

Tabel VIII. Keadaan Gedung

No	FASILITAS PENDUKUNG	BANYAKNYA	KET
1	Perpustakaan	1 buah	
2	UKS	1 buah	
3	Toilet untuk siswa	2 buah	
4	Toilet untuk guru	1 buah	
5	Lapangan olah raga	1 buah	
6	Koperasi Sekolah	1 buah	
No	FASILITAS PENDUKUNG	BANYAKNYA	KET
7	Parkir	1 buah	
8	Sanggar pramuka	1 buah	
9	Taman	5 buah	

Tabel IX. Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Jlh	Keadaan				Ket
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan	
1	Listrik	1= 900 Kwh	√		√		
2	Telepon	1	√		√		
3	Internet/ Wifi	1	√		√		
4	Ledeng	1	√		√		
5	Computer	1	√		√		
6	Printer	3	√		√		
7	Laptop	6	√		√		
8	Tape Recorder	1	√		√		
9	Kipas Angin	4	√		√		
10	Dispenser	1	√		√		
11	Bel listrik	1	√		√		
12	Amplifier	1	√		√		
13	Televisi	2	√		√		
14	Media pembelajaran berbasis IT	1	√		√		
15	Mesin TIK	1	√			√	
16	Wastafel	1	√		√		
17	Jam dinding	3	√		√		
18	Vacuum Cleaner	1	√		√		
19	Mic TOA	3	√		√		
20	Sapu						
21	Kemoceng, lap tangan, keset	1	√		√		
22	Bak Sampah	1	√		√		

Tabel X. Ruang Belajar

No	Jenis Sarana	Keadaan		Jumlah	Ket
		Baik	Rusak		
1	Meja Guru	√		12	
2	Kursi Guru	√		12	
3	Lemari buku	√		12	
4	Kipas Angin	√		12	
5	Meja murid kelas 1	√		61	
6	Meja murid kelas 1	√		61	
7	Meja murid kelas 2	√		62	
8	Meja murid kelas 2	√		62	
9	Meja murid kelas 3	√		67	
10	Meja murid kelas 3	√		67	
11	Meja murid kelas 4	√		67	
12	Meja murid kelas 4	√		67	
13	Meja murid kelas 5	√		47	
14	Meja murid kelas 5	√		47	
15	Meja murid kelas 6	√		57	
16	Meja murid kelas 6	√		57	
17	Papan tulis	√		12	
18	Papan absen	√		12	
19	Jam dinding	√		12	
20	Lambang Negara	√		12	
21	Gambar presiden	√		12	
22	Gambar wapres	√		12	
23	Bak sampah	√		12	
24	Dispenser	√		12	
25	Papan data siswa	√		12	
26	Tempat cuci tangan	√		12	
27	Tempat air/ Baskom	√		12	
28	Lap tangan	√		12	
30	Sapu, kemoceng, serokan sampah	√		12	
31	Papan struktur organisasi kelas	√		12	
32	Papan slogan	√		12	
33	Poster do'a-do'a pendek	√		12	
34	Poster pahlawan nasional	√		12	
35	Cermin	√		12	
36	Kotak P3K	√		12	

Tabel XI. Ruang UKS

No	Sarana	Jlh	Keadaan				Ket
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan	
1	Timbangan badan	1	√		√		
2	Alat ukur tinggi badan	1	√		√		
3	Cermin	1	√		√		
4	Meja	1	√		√		
5	Kursi	1	√		√		
6	Dipan + kasur	1	√		√		
7	Lemari	1	√		√		
8	Lemari obat	1	√		√		
9	Alat peraga kesehatan (torso, stetoscop, pendeteksi buta warna)	1	√		√		
10	Kipas angin	1	√		√		

Tabel XII. Ruang Musholla

No	Sarana	Jlh	Keadaan				Ket
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak Digunakan	
1	Mukena		√		√		
2	Alqura'an		√		√		
3	Sajadah		√		√		
4	Poster doa-doa harian		√		√		
5	Lemari	1	√		√		
6	Cermin	1	√		√		
7	Kartu huruf hijaiyah		√		√		
8	Juz Amma		√		√		
9	Buku Iqra		√		√		

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel XIII. Peserta Didik

No	Kelas	Jumlah Rombel (kelas)	Jumlah siswa/pertahun				
			2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021
1	I	2 kelas	67	61	64		
2	II	2 kelas	68	57	60		
3	III	2 kelas	65	60	57		
4	IV	2 kelas	54	62	55		
5	V	2 kelas	55	58	63		
6	VI	2 kelas	55	42	52		
	Jumlah	12 kelas		340	350		

B. Proses Pembelajaran

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 minggu yaitu tanggal 14 Juni 2021 sampai 21 Juni 2021. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Materi yang diajarkan peneliti adalah materi tentang volume kubus dan volume balok. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas. Persiapam tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membagi soal *post test*.

Materi volume kubus dan volume balok disampaikan pada kelas V A sebagai sampel penelitian dan diberikan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada pendekatan penelitian.

Pembelajaran berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan dan 1 kali untuk *post test*. Adapun jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada table.

Tabel XIV. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke	Pokok pembahasan
1	Senin, 14 Juni 2021	1-3	Pre test
2	Kamis, 17 Juni 2021	1-3	Materi volume kubus dengan menggunakan metode partisipatori
3	Senin, 21 Juni 2021	1-3	Materi volume balok dengan metode partisipatori
4	Kamis, 24 Juni 2021	1-3	<i>Post test</i>

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas penelitian dengan menggunakan metode partisipatori dalam penelitian ini pembelajarannya terbagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut.

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam tersebut, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum kegiatan pembelajaran. Guru meminta mengeluarkan alat tulis dan bahan-bahan ajar, seperti buku paket, buku tulis, dan alat-alat lain. Sebagian siswa ada yang tidak lengkap membawa buku tulis dan buku paket. Guru mengingatkan untuk pembelajaran berikutnya membawa perlengkapan untuk belajar. Guru memberikan soal tentang volume kubus kepada siswa.

Guru menyampaikan cakupan materi yaitu volume kubus, sebelum memasuki materi guru memberikan contoh bentuk kubus yang ada di kelas seperti dadu, kotak tisu, kotak kado, es batu, dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan pengertian volume kubus, untuk lebih menambah atau membuka pemikiran siswa tentang kubus. Guru memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa mengenai kubus. Ada beberapa siswa menanggapi pertanyaan tersebut, tetapi masih kurang tepat. Sehingga guru membantu siswa untuk menjawab atas pertanyaan yang diberikan.

Guru membagi beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa siswa. Guru memberi beberapa kertas pada tiap kelompok untuk membuat kubus dalam bentuk jaring-jaring kubus. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas tersebut. Ada beberapa siswa bertanya kepada guru bagaimana cara mengerjakannya, dan guru memberi sedikit arahan kepada siswa yang bertanya.

Guru menunjuk beberapa kelompok untuk menjelaskan hasil dari diskusi kelompok. Kelompok yang ditunjuk untuk maju diminta menjelaskan hasil dari diskusi kelompok. Kelompok yang lain diminta untuk menyimak penjelasan kelompok lain dan menyiapkan pertanyaan atau tanggapan untuk ditanyakan kepada kelompok yang maju. Setelah kelompok yang maju selesai menjelaskan, guru meminta kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan. Ada beberapa kelompok yang bertanya tentang penjelasan kelompok siswa yang maju, karena ada beberapa penjelasan yang masih belum bisa dimengerti, dan guru memberikan sedikit bantuan kepada kelompok yang maju

c. Kegiatan Akhir

Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran hari ini, dan bertanya kepada siswa apakah ada yang masih belum paham tentang pembelajaran hari ini. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, dan guru memberikan himbauan kepada siswa agar mengulang kembali di rumah tentang materi hari ini. Guru mengajak siswa untuk berdoa agar pembelajaran hari ini bermanfaat dan guru memberi salam.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam tersebut, setelah itu guru mengecek kehadiran siswa setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum kegiatan pembelajaran. Guru meminta mengeluarkan alat tulis dan bahan-bahan ajar, seperti buku paket, buku tulis, dan alat-alat lain.

Guru menyampaikan cakupan materi yaitu volume balok, sebelum memasuki materi guru memberikan contoh bentuk yang ada di kelas seperti kotak pensil, lemari, kotak P3K, penghapus, dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan pengertian volume balok, untuk lebih menambah atau membuka pemikiran siswa tentang balok. Guru memberikan sebuah pertanyaan kepada siswa mengenai balok. Siswa dapat menanggapi pertanyaan tersebut.

Guru membagi beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa siswa. Guru memberi beberapa kertas pada tiap kelompok untuk membuat balok dalam bentuk jaring-jaring balok. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan tugas tersebut.

Guru membagi siswa beberapa kelompok untuk menjelaskan hasil dari diskusi kelompok. Kelompok yang ditunjuk untuk maju diminta menjelaskan hasil dari diskusi kelompok. Kelompok yang lain diminta untuk menyimak penjelasan kelompok lain dan menyiapkan pertanyaan atau tanggapan untuk ditanyakan kepada kelompok yang maju. Setelah kelompok yang maju selesai menjelaskan,

guru meminta kelompok lain memberikan pertanyaan atau tanggapan. Ada beberapa kelompok yang memberi tanggapan tentang penjelasan kelompok siswa yang maju, karena ada beberapa penjelasan yang masih belum bisa dimengerti, dan guru memberikan sedikit bantuan kepada kelompok yang maju

c. Kegiatan Akhir

Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang pembelajaran hari ini, dan bertanya kepada siswa apakah ada yang masih belum paham tentang pembelajaran hari ini. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, dan guru memberikan himbauan kepada siswa agar mengulang kembali dirumah tentang materi hari ini. Guru mengajak siswa untuk berdoa agar pembelajaran hari ini bermanfaat dan guru memberi salam.

Pemberian materi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pada pertemuan ketiga ini dilakukan tes akhir (*posttest*), tes akhir ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa terkait dengan materi yang telah diajarkan selama dua kali pertemuan. Dalam mengerjakan *post test*, setiap siswa tidak diperbolehkan untuk saling membantu satu sama lain.

D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

1. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varian Data Hasil belajar Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VA adalah Nilai *Pre test* dan *Post Test* mata pelajaran Matematika. Berikut ini deskripsi hasil belajar siswa:

Tabel XV. Rata-rata, Standar Deviasi hasil belajar siswa

	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Nilai tertinggi	18	45
Nilai terendah	5	33
Rata-rata	11,56	38,52
Standar deviasi	3,85	3,70

Tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode partisipatori jauh berbeda jika dilihat dari selisih rata-rata bernilai 26,96 untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda. Untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varian dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel XVI. Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	Variabel	Angka Signifikansi	L_{tabel}	α	Kesimpulan
VA	<i>Pretest</i>	0,20	0,1798	0,05	Berdistribusi Normal
	<i>Posttest</i>	0,20			Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, angka signifikansi kelas VA $0,20 > 0,1798$, yang artinya hasil belajar siswa pada metode partisipatori berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada metode partisipatori bersifat homogen atau tidak.

Tabel XVII. Perhitungan Uji Homogenitas

Kelas	Angka signifikansi	F_{tabel}	α	Kesimpulan
VA	0.95	4,325	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, angka signifikansi kelas VA $0,95 < 4,325$ yang artinya untuk hasil belajar siswa pada metode partisipatori bersifat homogen.

4. Uji *t*

Uji perbandingan yaitu uji *t Paired Sample Test* yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa perbandingan. Untuk pengolahan data dapat dilihat pada tabel XVIII.

Tabel XVIII. Perhitungan Uji T

Kelas	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	α
Pre Test	26,957	26,618	1,72	0,05
Post Test				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena $26,618 > 1,72$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya terdapat pengaruh pada penggunaan metode partisipatori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar merupakan akibat dari proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan pada diri orang yang belajar. Bentuk perubahan sebagai hasil dari belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan. Perubahan sebagai hasil belajar bersifat relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini menguji bagaimana hasil belajar siswa kelas V SDN SN Kelayan Barat 2, pada kelas V yang menggunakan metode partisipatori. Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah volume

kubus dan volume balok. Penelitian ini dilakukan 4 kali pertemuan, pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan melakukan *pre test*, untuk pertemuan kedua dan ketiga penelitian melakukan pembelajaran, dan pertemuan keempat penelitian melakukan *pos test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Metode partisipatori adalah upaya pendidikan untuk mengikut sertakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran itu. Partisipatori juga menempatkan murid sebagai sentral pembelajaran, pada metode ini murid diberi kesempatan luas untuk mencari informasi secara mandiri. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini pembelajaran dimulai dengan siswa memahami masalah kontekstual. Masalah kontekstual tersebut berupa peneliti memberikan sebuah kertas dan memberitahukan kepada siswa agar membuat sebuah kubus dan balok, tujuan dari kertas yang dibikin kubus dan balok tersebut merupakan cara pengajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk mencari informasi dan memahami konsep matematika melalui suatu masalah dalam situasi yang nyata sehingga dikaitkan dengan materi volume kubus dan volume balok

Selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode partisipatori, para siswa terlihat lebih semangat mengikuti pembelajaran tersebut, jika terdapat siswa yang kesulitan dalam melakukan arahan maka peneliti memberikan bimbingan kepada siswa seperlunya terhadap bagian-bagian yang belum dipahami siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode partisipatori, peneliti tidak mendominasi pembelajaran seperti berlangsung, pada saat proses

pembelajaran siswa berbagi pengetahuan dengan teman sekelompok ketika mereka berdiskusi. Setelah tugas yang diberikan selesai dikerjakan, tiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok kedepan kelas, setelah selesai mempresentasikan siswa kelompok lain menanggapi penyajian dari jawaban kelompok yang maju. Kemudian, peneliti mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan tentang hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dari data adalah data *pre test* dan *post test* dihitung untuk mengetahui rata-rata hasil belajar sehingga diperoleh rata-rata *pre test* 11,56 dengan standar deviasi 3, 85 dan setelah diajar menggunakan metode partisipatori memperoleh rata-rata post test 38,52 dengan standar deviasi 3,70.

Data akhir yang berupa skor kemudian dianalisis, selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui apakah data kelas sebelum menggunakan metode partisipatori dan sesudah menggunakan metode partisipatori berdistribusi normal, sehingga itu diujikan dengan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data kelas sebelum menggunakan metode partisipatori dan sesudah menggunakan metode partisipatori bersifat homogenitas dan kemudian diujikan dengan uji t. berdasarkan nilai rata-rata hasil pre test 11,57 < Post test 38,52, maka itu artinya secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre test dan post test. Dari hasil data $T_{hitung} 26,618 > T_{tabel} 1,72$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan metode partisipatori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN SN Kelayan Barat 2 Banjarmasin.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan hasil penelitian dari Nana Suyana, dkk yang menunjukkan bahwa metode partisipatori meningkatkan kemampuan menulis kalimat argumentasi. Hanya saja penelitian saya hanya mengukuh pengaruh metode partisipatori terhadap hasil belajar siswa. Namun, secara umum dapat disimpulkan metode partisipatori dapat meningkatkan kemampuan menulis atau berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga bersesuaian dengan hasil penelitian Luluk Saidatun Mukhaidiroh yang menunjukkan bahwa metode partisipatori dan media *paper fan* meningkatkan belajar matematika siswa. Hanya saja penelitian saya hanya mengukur pengaruh metode partisipatori tanpa menggunakan media *paper fan*. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode partisipatori dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.